

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran berbasis hots terhadap kemampuan siswa dalam menciptakan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAN 14 Medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menciptakan teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPA-5 (kelas kontrol) SMAN 14 Medan dengan menggunakan model konvensional (ceramah) tertinggi berada pada kategori rendah dengan persentase 70% dari 26 siswa. Sehingga belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan di sekolah yaitu sebesar 75. Hal ini terjadi karena minat dan kemampuan siswa yang rendah dan merasa sulit menciptakan teks eksplanasi. Model tersebut yang berpusat pada guru saja, hanya mengikuti arahan dari guru tanpa melihat motivasi anak aktif tidaknya dalam menciptakan teks eksplanasi.
2. Kemampuan menciptakan teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPA-4 (kelas eksperimen) SMAN 14 Medan dengan menggunakan pembelajaran berbasis hots tertinggi berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98% dari 26 siswa. Sehingga sudah memenuhi KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Hal ini terjadi karena tindakan guru yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kognitifnya, dimana gabungan kognitif yang tinggi dengan yang rendah untuk mendiskusikan kegiatannya. Guru yang ikut juga mengarahkan siswa dalam proses

pembelajaran serta memberikan bantuan, dorongan, motivasi yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran siswa. Siswa juga turut aktif untuk bertanya tentang kesulitan yang dialami saat menciptakan teks eksplanasi.

3. Pembelajaran berbasis hots efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menciptakan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAN 14 Medan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil post-test kelas kontrol dengan hasil post-test kelas eksperimen.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran berbasis hots dapat digunakan sebagai salah satu alternatif oleh guru bidang studi bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran, khususnya kemampuan menciptakan teks eksplanasi.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menciptakan teks eksplanasi.
3. Studi lebih lanjut harus dilakukan pada dampak dari pendekatan pembelajaran berbasis hots pada kemampuan siswa untuk menciptakan berbagai teks jika instruksi di kelas ingin maju dan menjadi lebih menarik